

Penilaian Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. dengan Analisis Sistem *DuPont*

Santosa

Program Studi PJJ Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Siber Muhammadiyah

e-mail: santosa@sibermu.ac.id

Copyright: ©2025 The author(s). This article is published by SIBERMU PRESS and is licensed under the CC BY 4.0 license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

<https://doi.org/10.64163/jocmab.v1i1.23>

ABSTRACT

Received: 23-09-2024

Revised: 25-10-2024

Accepted: 28-10-2024

Available online: 1-12-2024

Keywords:

Analisis DuPont, Kinerja Keuangan, Investasi, ROI.

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. selama periode 2018-2022 menggunakan analisis sistem DuPont. Analisis ini mengurai return on investment (ROI) menjadi komponen-komponen lebih kecil untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan PT. Telkom. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai wajar investasi pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi perusahaan sangat mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

1. INTRODUCTION

Sektor industri telekomunikasi menjadi salah satu tumpuan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi. Hadirnya era digital membawa perubahan bagi perusahaan untuk tumbuh berkembang lebih baik. Potensi lonjakan lalu lintas data menjelang pemilihan umum 2024 diharapkan dapat mendorong pendapatan bagi operator telekomunikasi.

Sektor telekomunikasi di Indonesia masih punya peluang tumbuh baik mengingat beberapa industri terus melakukan digitalisasi operasional. Aktivitas perkantoran berangsur-angsur normal paska pandemi Covid-19. Industri telekomunikasi berada dalam kondisi yang sangat baik. Industri telekomunikasi mampu memberdayakan di berbagai bidang usaha serta meningkatkan jangkauan dan kualitas layanan publik serta pendidikan dan kesehatan.

Aktivitas ekonomi digital memberikan sumbangan bagi perkembangan ekonomi. Tanpa dukungan dan peran industri telekomunikasi, niscaya aktivitas ekonomi digital bisa tumbuh. Pertumbuhan dan keberlangsungan industri

telekomunikasi saat ini menghadapi tantangan yang sangat besar yakni tingginya beban regulatory cost. Selain itu kendala literasi digital, kesenjangan digital masyarakat serta infrastruktur telekomunikasi yang belum baik.

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi milik pemerintah. Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 52,09% dan sisanya dikuasai oleh publik sebesar 47,91%.

Sebagai perusahaan milik publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia kinerja keuangan perusahaan menjadi perhatian bagi para investor. Penilaian kinerja keuangan perusahaan bermanfaat untuk membandingkan kinerja saat ini dengan masa lalu. Selain itu dapat pula digunakan untuk memprediksikan kinerja perusahaan di masa mendatang. Cara mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan 2018 – 2022.

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018
Total Sales	147.306	143.210	136.462	135.567	130.784
Cost of Good Sold	95.715	95.467	92.957	93.173	91.939
EBIT	36.339	43.678	38.775	37.908	36.405
Net Income	20.753	24.760	20.804	18.663	18.032
Total Asset	275.192	277.184	246.934	221.208	206.196
Total Liabilities	125.930	131.785	126.054	103.958	88.893
Total Equity	129.258	145.399	102.527	99.561	98.910

Notes: satuan dalam billion

Berdasarkan Tabel 1, selama tahun 2018 – 2022 penjualan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan. Sedangkan laba perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 16.18% dari tahun 2021 sebesar 24 rilyun turun menjadi 20 trilyun pada tahun 2022.

Dalam Perusahaan sering terjadi konflik antara manajemen perusahaan dan pemilik Perusahaan. Manajemen Perusahaan ditunjuk pemilik Perusahaan untuk menjalankan Perusahaan untuk memakmurkan pemegang saham atau memaksimalkan nilai Perusahaan. Hal ini menjadi tantangan bagi manajemen Perusahaan untuk menentukan Langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga memperoleh laba sesuai keinginan pemilik Perusahaan.

Analisis Sistem Dupont merupakan analisis struktur sistem rasio keuangan yang dirancang untuk menyelidiki faktor-faktor yang menentukan tingkat pengembalian terhadap ekuitas pemegang saham dan pengembalian terhadap aktiva. Analisis ini sangat penting karena dapat pula dijadikan strategi untuk meningkatkan kinerja ekuitas serta kinerja aset yang dimiliki perusahaan. Analisis sitem Dupont memberikan analisa menyeluruh dari matriks kunci yang mempengaruhi laba atas ekuitas atau disebut *Return on Equity* (ROE).

2. LITERATURE REVIEW

Menurut Rudianto (2013), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu.

Menurut Jumingan (2014) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu, baik dari segi penghimpunan dana maupun aspek

alokasi dana, biasanya diukur dengan kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Jadi kinerja keuangan merupakan pencapaian perusahaan selama suatu periode yang mencirikan kondisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Menurut Munawir (2014), laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan /menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada waktu tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Munawir (2014) menyatakan bahwa analisis keuangan adalah kegiatan yang dilakukan guna memperoleh data yang dapat mendukung keputusan perusahaan dengan membandingkan data berupa laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.

Menurut Brigham & Houston (2014) pengertian dari analisis Sistem Du Pont menunjukkan adalah rumus yang bahwa tingkat pengembalian atas aktiva dapat diperoleh dengan mengalikan margin laba dengan perputaran total aktiva. Arthur J. Keown, dkk (2011) menyatakan bahwa analisis Sistem Du Pont adalah pendekatan untuk mengevaluasi profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas. Arthur J. Keown, dkk (2011) menyatakan bahwa analisis Sistem Du Pont adalah pendekatan untuk mengevaluasi profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas.

Analisis Sistem Dupont sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi dalam penggunaan aktiva. Analisis Sistem Dupont digunakan untuk mengukur profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dari berbagai jenis produk potensial.

Analisis Sistem Dupont dilakukan dengan memecahkan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) dapat mengetahui bagaimana suatu bisnis mendapatkan keuntungan. Selain itu Analisis ini dapat digunakan untuk mengendalikan biaya, efisiensi dalam penggunaan aset dalam penjualan.

3. METHOD, DATA, AND ANALYSIS

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis Sistem DuPont merupakan analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam aktivitas rasio dan margin laba, serta sejauh mana pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian (rate of return). Sistematis kerja analisis DuPont ini adalah dengan menguraikan ROA yang merupakan angka banding atau rasio, antara laba yang diperoleh perusahaan (Margin laba bersih) dengan besarnya total aset perusahaan.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian mengenai “Menilai Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. dengan Analisis Sistem Dupont” yaitu:

- Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik yang menunjukkan aktiva dapat lebih cepat berputar dalam meraih laba”. Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran aktiva seperti Equation 1.

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total Aktiva} \times 100 \% \quad (1)$$

- Net Profit Margin merupakan suatu pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi margin laba yang dicapai perusahaan menunjukkan bahwa semakin baik pula efisiensi perusahaan, demikian jika sebaliknya. Rumus perhitungan seperti Equation 2.

$$NPM = \frac{Laba Bersih}{Penjualan} \times 100 \% \quad (2)$$

- Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (Return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan presentase. Semakin kecil rasio ini semakin tidak baik demikian pula sebaliknya, yang artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dan keseluruhan operasi perusahaan. Formula perhitungan seperti Equation 3.

$$ROI = NPM \times TATO \quad (3)$$

- Equity Multiplier (EM) menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal jika di dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang. Formula perhitungan seperti Equation 4.

$$EM = \frac{Total Aktiva}{Total Ekuitas} \times 100 \% \quad (4)$$

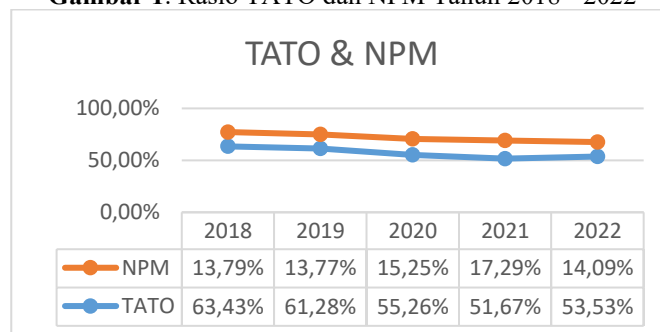
- Return on Equity (ROE) rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. Formula perhitungan seperti Equation 5.

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas} \times 100 \% \quad (5)$$

4. RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan Tabel 1. Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2018 – 2022 dengan menghitung rasio-rasio keuangan maka diperoleh nilai seperti Gambar 1.

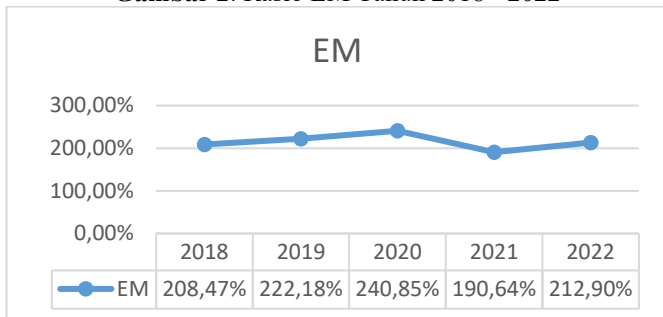
Gambar 1. Rasio TATO dan NPM Tahun 2018 - 2022



Berdasarkan hasil dari penelitian *Total Assets Turn Over* (TATO) pada tahun 2021 sebesar 17,29% tertinggi selama 5 tahun terakhir ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu mengelola seluruh assetnya untuk menghasilkan penjualan yang baik dan menurun pada tahun 2022 menjadi 14,09%. *Net profit Margin* (NPM) dari tahun 2018 – 2021 mengalami

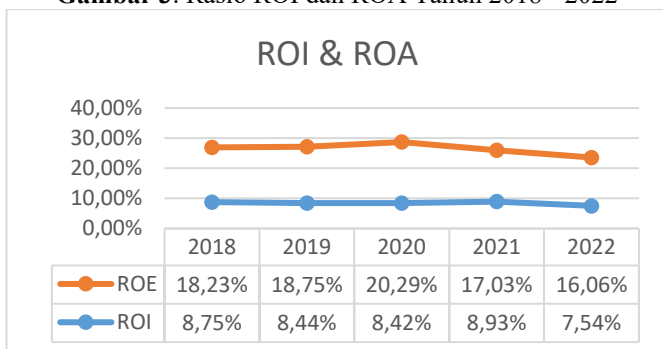
penurunan ini menunjukkan bahwa penjualan dan keuntungan bersih yang di hasilkan mengalami penurunan dan naik pada tahun 2021 karena penjualan dan laba bersih Perusahaan meningkat, meskipun tahun 2022 mengalami penurunan lagi seperti Gambar 2.

Gambar 2. Rasio EM Tahun 2018 - 2022



Equity Multiplier (EM) tertinggi pada tahun 2020 sebesar 240,85% ini menunjukkan bahwa aktiva di biayai dengan menggunakan utang lebih besar dibandingkan dengan modal. Dan menurun pada tahun 2021 menjadi 190,64% kemudian tahun 2022 naik menjadi 212,90% masih lebih rendah disbanding tahun 2020 seperti Gambar 3.

Gambar 3. Rasio ROI dan ROA Tahun 2018 - 2022



Return On Investment (ROI) tertinggi selama 5 tahun ini sebesar 8,93% pada tahun 2021 dan turun menjadi 7,54% pada tahun 2022 ini menunjukkan bahwa efisiensi manajemen mengalami penurunan. *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan pada tahun 2018 – 2020 ini disebabkan karena laba bersih Perusahaan mengalami kenaikan dan seimbangnnya permodalan perusahaan.

5. CONCLUSION

Berdasarkan dari analisis penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa analisis sistem Dupont perhitungan ROI menjadi perhatian, mengingat semakin tinggi ROI maka semakin baik Perusahaan dalam keuangan. *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* merupakan dua rasio keuangan yang memengaruhi naik turunnya ROI Perusahaan.

ROI PT Telkom Indonesia (Persero) pada tahun 2018 – 2020 mengalami penurunan ini disebabkan karena penjualan dan pendapatan Perusahaan semakin turun. Pada tahun 2021 penjualan dan pendapatan Perusahaan naik sehingga ROI mengalami kenaikan sebesar 0,51%.

Pada tahun 2022 ROI mengalami penurunan sebesar 1,39% disebabkan penurunan nilai wajar atas investasi Telkomsel pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk. Kerugian yang belum direalisasi tersajikan pada nilai wajar atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasi.

REFERENCE

- Oktaviani, A. V., Ramli, A., & Anwwar, I. L. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System Pada Pt. Mandom Indonesia Tbk*. Jurnal Economix, 210-220.
- Karlinda, B., & Ratnasari, I. (2021). *Analisis du pont system untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan*. Jurnal INOVASI, 626-635.
- Herawati, H. (2019). *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Unihaz, 16-25.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan / Jumingan*. 2008
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pres, Jakarta.
- Kasmir, Dr. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ketujuh*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keown, J. Arthur, dkk. 2011. *Manajemen Keuangan*. PT Indeks, Jakarta.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Cetakan Persada, Jakarta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Keuangan*. Penerbit Liberty, Yogyakarta.